# **BAB VI**

# **KESIMPULAN**

## **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada lokasi penelitian yaitu di pangkalan truk, dengan menggunakan 3 jenis analisis yaitu RCA dengan tujuan untuk mengetahui penyebab utama permasalahan, IPA dan CSI untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara kepentingan dengan harapan terhadap indikator kinerja di pangkalan truk, dan kebutuhan parkir tambahan untuk mengetahui jumlah parkir yang menjadi usulan untuk ditambahkan di pangkalan truk, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Permasalahan dari banyaknya truk yang parkir di bahu Jalan Solo-Purwodadi I disebabkan oleh 4 aspek utama yaitu *Man* (manusia) dilihat dari kompetensi yang dimiliki petugas masih sangat kurang, kemudian *Facilities* (fasilitas) dilihat dari banyaknya fasilitas yang rusak karena kurang adanya perawatan, *Service* (pelayanan) yaitu tidak adanya prosedur atau alur pelayanan yang tetap sehingga kerap membingungkan masyarakat yang baru pertama kali dating ke pangkalan truk dan secara tidak langsung juga menjadi penyebab dari aspek *Environment* (lingkungan) yaitu kecenderungan masyarakat untuk membeli pasir di truk yang parkir di bahu jalan karena dirasa lebih mudah dan cepat dibanding harus masuk ke pangkalan truk dan kebingungan.
2. Berdasarkan hasil analisis IPA didapatkan bahwa masih ada fasilitas yang masuk dalam kuadran 1 dengan kategori prioritas tinggi namun kinerja buruk di antaranya adalah fasilitas toilet, mushola, tempat istirahat awak kendaraan, dan tempat parkir sehingga memerlukan langkah optimalisasi. Berdasarkan hasil analisis CSI juga menegaskan bahwa pangkalan truk ini memerlukan upaya optimalisasi dikarenakan indeks kepuasaan pelanggannya masih di bawah 100%. Upaya optimalisasi yang dilakukan adalah dengan memperbaiki fasilitas tersebut dengan tetap berpedoman pada poin-poin SPM yang termuat dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 102 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Terminal Barang agar fasilitas tersebut dapat mencapai kondisi terbaiknya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh para pengguna.
3. Hasil analisis kebutuhan parkir didapatkan kebutuhan parkir *on-street* adalah sebesar 46 SRP sedangkan untuk kebutuhan parkir *off-street* adalah sebesar 34 SRP. Kapasitas statis yang tersedia di pangkalan truk berjumlah 38 SRP yang artinya tidak bisa memenuhi kebutuhan parkir secara keseluruhan baik *on-street* maupun *off-street*. Oleh karena itu, sebagai upaya penambahan parkir di pangkalan truk, dirancanglah tempat parkir tambahan dari tempat parkir sebelumnya dengan luas lahan 4.200 m2 yang berlokasi di sebelah pangkalan truk. Kapasitas parkir yang dibuat dengan luas lahan yang ada adalah sebanyak 67 SRP, pola parkir yang digunakan adalah dua sisi dengan sudut 90, sirkulasi parkir dibuat satu arah, dan lebar pintu masuk-keluar dibuat berukuran 8 meter.

## **6.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Kebijakan tambahan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah atau dalam hal ini Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan adalah dengan menetapkan Standar Operasional Prosedur terkait alur pelayanan di pangkalan truk dan juga peningkatan serta perawatan fasilitas yang dapat dilakukan dengan lebih baik lagi untuk meminimalisir kerusakan yang dapat berdampak pada pengeluaran yang sia-sia. Pemerintah Daerah terutama Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan dapat menerapkan upaya-upaya perbaikan yang didasari atas keluhan yang dialami oleh pengguna agar perbaikan yang dilakukan tepat sasaran. Selain itu, penambahan parkir dapat dilakukan dengan menggunakan usulan yang telah diberikan pada penelitian guna menunjang kinerja dari pangkalan truk agar tidak ada lagi truk yang parkir di bahu jalan dan mengganggu arus lalu lintas.
2. Dalam penelitian ini terbatas hanya membahas penilaian efektivitas kinerja dan rencana perbaikannya yang dilakukan dengan mencari penyebab utama permasalahan, melakukan analisa IPA dan CSI, serta Analisa kebutuhan parkir. Oleh karena itu sangat disarankan agar metode yang digunakan bisa lebih mengembangkan ruang lingkupnya agar apabila terdapat atau akan dilakukan penelitian serupa dapat langsung meliputi evaluasi dan perbaikan yang dapat dilakukan.